

Lampiran 1.Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

Nama Peneliti : Seselia

NIM : 462012077

Saya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana yang melakukan penelitian dengan judul PERAN KELUARGA DALAM PEMBERIAN DIET PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA MAMEK, PROPINSI KALIMANTAN BARAT. Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugasakhir (skripsi) di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana.

Partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela, Bapak/Ibu bias menerima atau menolak menjadi responden penelitian. Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban yang diberikan. Informasi yang diberikan hanya di gunakan untuk proses penelitian. Jika Bapak/Ibu bersedia menjadi partisipan, silahkan menandatangani surat persetujuan ini pada tempat yang telah disediakan sebagai bukti bahwa Bapak/Ibu bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Desa Mamek, Mei 2016

Peneliti

Partisipan

(Seselia)

(Inisial)

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Variable	Indikator	Pertanyaan	Teknik Pengambilan Data
Peran keluarga dalam pemberian diet pada penderita hipertensi	1. Penyediaan makanan dan pemberian diet	<p>1a. Menurut dokter makanan untuk penderita tekanan darah tinggi seperti apa?</p> <p>1b. Penyediaan makanan untuk penderita tekanan darah tinggi apa saja?</p> <p>1c. Siapa yang menyediakan makanan?</p> <p>1d. Bagaimana cara memasaknya?</p> <p>1e. Coba bapak/ibu jelaskan mengapa keluarga perlu ikut serta dalam penyediaan makanan?</p> <p>1f. Menurut Bapak/ibu ada tidak batasan makanan pada penderita tekanan darah tinggi?</p>	Wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi


		<p>1g. Coba bapak/ibu jelaskan mengapa pemberian makanan pada penderita tekanan darah tinggi berbeda dengan orang yang tidak menderita hipertensi?</p> <p>1h. Apa alasan bapak/ibu memberikan aturan makanan pada penderita tekanan darah tinggi?</p> <p>2a. Informasi apa yang bapak/ibu dapatkan dari layanan kesehatan tentang tekanan darah tinggi?</p> <p>2b. Menurut bapak/ibu apakah keluarga perlu ikut serta dalam pemeriksaan kesehatan penderita tekanan darah tinggi?</p> <p>2c. Bagaimana sumber ekonomi keluarga?</p>	
	2. Keikutsertaan Pemeriksaan kesehatan		


	<p>3. Respon Subjektif dan objektif.</p>	<p>3a. Apa keluarga sudah memberikan penyediaan makanan khusus pada penderita tekanan darah tinggi?</p> <p>3b. Jika penderita tidak mau mengikuti anjuran makanan apa yang dilakukan oleh penderita dan bapak/ibu?</p> <p>3c. Apa penderita mau mengikuti anjuran makanan yang bapak/ibu berikan?</p> <p>3d. Apa penyediaan makanan untuk penderita sendiri atau untuk keluarga juga?</p> <p>3e. Bagaimana harapan bapak/ibu untuk penderita tekanan darah tinggi?</p> <p>3f. Selama memberikan aturan makanan pada penderita tekanan darah tinggi ada</p>	
--	--	--	--

		perubahan apas aja?	
--	--	------------------------	--



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711
Tlp. +62 (298) 324861; Fax. +62 (298) 312728



Hai : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Darit
Jln. Darit, Kecamatan Menyuke
Kabupaten Landak
Kalimantan Barat

Acuan kami :
No.102/PIK/WD.Eks./V/2016

Lampiran :

Tanggal :
25 Mei 2016

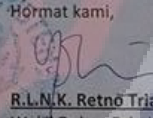
Dengan hormat,

Perkenankanlah dengan surat ini kami memohon untuk diberikan izin bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, yaitu kepada Sdr. :

Seselia NIM 462012077

Untuk melakukan penelitian di Puskesmas Darit, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilakukan sebagai syarat dalam rangka penulisan tugas akhir kuliah (Skripsi), adapun topik skripsinya adalah : "Peran Keluarga Dalam Pemberian Diet Pada Penderita Hipertensi di Desa Mamek, Propinsi Kalimantan Barat." Adapun sesuai dengan rencana kegiatan ini akan dilakukan pada bulan Mei - Juni 2016.

Demikian permohonan kami. Atas perhatian dan kerjasama yang baik ini, diucapkan terima kasih.



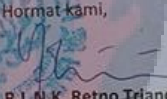
Hormat kami,

R.L.N.K. Retno Triandhini, M.Si.
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

1956

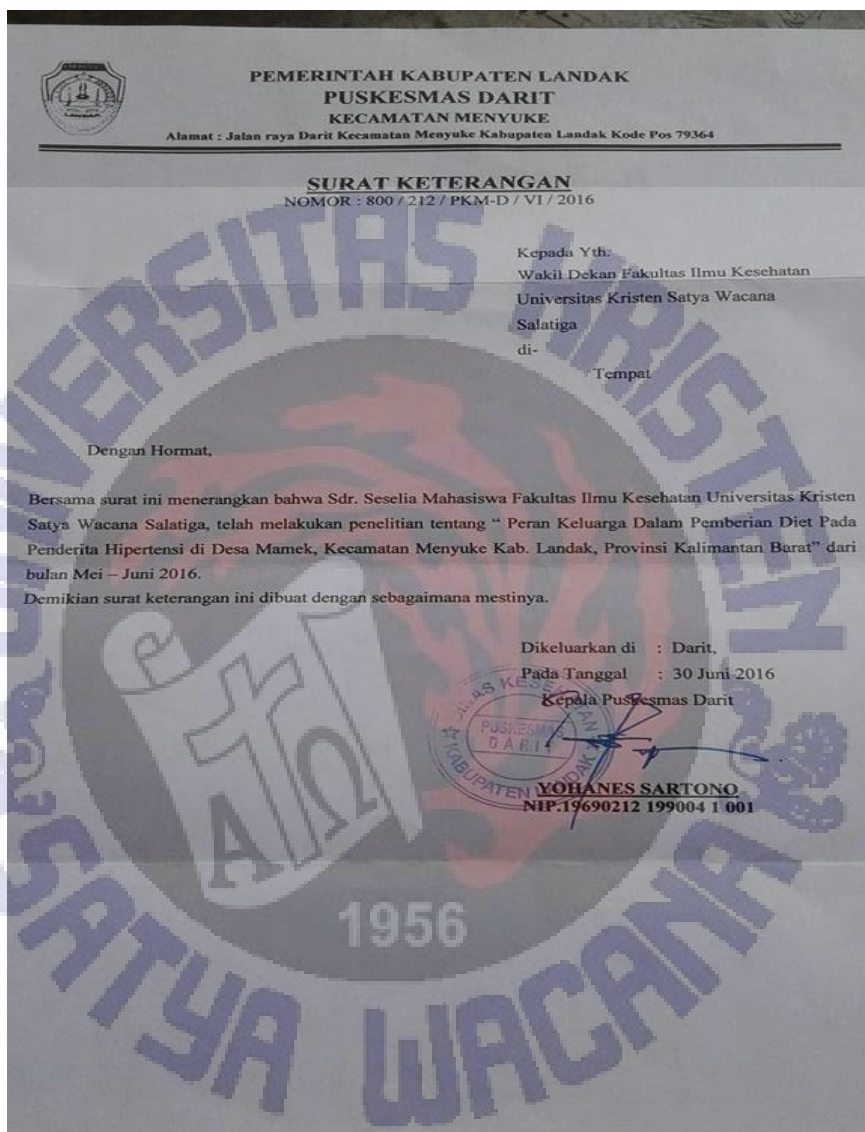
Tembusan Kpd. Yth.:

1. R.L.N.K. Retno Triandhini, M.Si. (Pembimbing I)
2. Ns. R. Rr. Maria Dyah Kurniasari, S.Kep., M.Si., Med. (Pembimbing II)
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan

	FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711 Tlp. +62 (298) 324861; Fax. +62 (298) 312728	
<hr/>		
Hal : Permohonan Penelitian	Kepada Yth. Kepala Desa Mamek Desa mamek, Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat	
Acuan kami : No.102a/FIK/WD.Eks./V/2016	Lampiran :	Tanggal : 25 Mei 2016
<p>Dengan hormat,</p> <p>Perkenankanlah dengan surat ini kami memohon untuk diberikan izin bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, yaitu kepada Sdr. :</p> <p>Seselia NIM 462012077</p> <p>Untuk melakukan penelitian di Puskesmas Darit, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilakukan sebagai syarat dalam rangka penulisan tugas akhir kuliah (Skripsi), adapun topik skripsinya adalah : "Peran Keluarga Dalam Pemberian Diet Pada Penderita Hipertensi di Desa Mamek, Propinsi Kalimantan Barat." Adapun sesuai dengan rencana kegiatan ini akan dilakukan pada bulan Mei - Juni 2016.</p> <p>Demikian permohonan kami. Atas perhatian dan kerjasama yang baik ini, diucapkan terima kasih.</p> <p>Hormat kami,</p> <p> R.L.N.K. Retno Triandhini, M.Si. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan</p>		
<hr/>		
Tembusan Kpd. Yth. : 1. R.L.N.K. Retno Triandhini, M.Si. (Pembimbing I) 2. Ns. R. Rr. Maria Dyah Kurniasari, S.Kep., M.Si., Med. (Pembimbing II) 3. Mahasiswa ybs.		

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Darit Kecamatan Menyuke



VERBATIM

Identitas partisipan I

Inisial Keluarga : Nn. E
 Hubungan dengan penderita : Anak kandung
 Umur : 33 tahun
 Pekerjaan : Petani
 Inisial penerima : Ny. C
 Umur : 68 tahun
 BB : 35 kg
 TD : 150/90
 TB : 150 cm
 Yang mengatakan hipertensi : Dokter dan perawat

S	Isi wawancara	Kode
P	Selamat sore te? Selamat sore bibi?	
PI	Selamat sore uga Selamat sore juga	
P	Kan diri dah bajanji tumare, ari ngia mao wawancara, kita nana sibuk ke ahe? Kemarin kita sudah wawancara kalau hari ini kita akan wawancara, apa bibi sibuk hari ini?	
PI	Nana aku sibuk ari ngia. Bibi ngak sibuk hari ini.	5
P	Kade macam koa aku kangsung batanya boh su? Kalau begitu aku langsung kasih pertanyaan ya bi?	
PI	Aok la	
P	Menurut kita penderita tekanan darah tinggi makanannya macam mae? Menurut bibi makanan untuk penderita tekanan darah tinggi bagaimana?	
PI	Nang rendah garam Yang rendah garam	10
P	Nang rendah garamnya macam mae? Yang rendah garamnya gimana?	
PI	Pokoknya kade bisa 2 sendok makant saari Pokoknya kalau bisa 2 sendok makan sehari	
P	Trus kita tiap ari bamasak 2 sendok makant lah? Trus kalian setiap hari masak 2 sendok makan sehari ya?	
PI	Kadang-kadang Kadang-kadang	

P	Jahe taka kadang-kadang? Kenapa kok kadang-kadang?	15
PI	Barang kade sayurnya banyak otomatis garamnya dimanyaki uga. Karena kalau sayurnya banyak otomatis garamnya juga dibanyakin.	
P	Emangnya kalau garamnya 2 sendok jahe? Emangnya kalau garamnya 2 sendok kenapa?	
PI	Na nyaman rasanya. Rasanya ngak enak.	
P	Selain na nyaman ahe agi? Selain tidak enak apa lagi?	
PI	Rasanya hambar. Rasanya hambar.	20
P	Trus nto ngilangi rasa hambar ka masakan ahe nang kita lakukan. Terus untuk menghilangkan rasa hambar di masakan apa yang bibi lakukan?	
PI	Ya kami tambah garam. Kami tambah garam.	
P	Selain garam ada tambahan bumbu lain ina? Selain garam ada tambahan bumbu lain tidak?	
PI	Nana tambah ahe-ahe. Tidak tambah apa-apa.	
P	Trus kade rasanya na nyaman jahe? Trus kalau rasanya ngak enak kenapa?	25
PI	Ya na nyaman ja Ya ngak enak aja	
P	Selain na nyaman ahe? Selain tidak enak apa?	
PI	Ya na nyaman ja. Tidak enak saja.	
P	Trus menurut dokter makanan nto penderita tekanan darah tinggi macam mae? Terus menurut dokter makanan untuk penderita tekanan darah tinggi bagaimana?	
PI	Ame makan nang pada-pada, ame makan duriant, ame minum kopi man ame makan nang talalu balamak-lamak. Jangan makan yang asin-asin, jangan makan duriant, jangan minum kopi dan jangan makan yang terlalu berlemak-lemak.	30
P	Salain nang kita nyabut ahe agi? Selain yang disebut apa lagi?	
PI	Ame minum nang ba gas, ame minum alkohol	

	ungkoa ja nang aku ingat. Jangan minum yang ber gas, jangan minum alkohol itu saja yang aku tau.	
P	Nuan ina kita jahe dokter ngalarang penderita tekanan darah tinggi na boleh makan makanan nang dokter nyabut? Tahu tidak bibi kenapa dokter melarang penderita tekanan darah tinggi tidak boleh makan makanan yang dokter bilang?	
PI	Nuan. Tahu.	
P	Ahe? Apa?	35
PI	Biar tekanan darahnya tetap stabil man ngurangi tekakan darah. Biar tekanan darahnya tetap stabil dan mengurangi tekanan darah.	
P	Selain ungkoa ahe agi? Selain itu apa lagi?	
PI	Ungkoa ja nang tante nuan? Itu saja yang tante nuan.	
P	Trus kade penderita sorang mao na makan atau minum nang dokter ngalarang ka ia? Kalau pendeita sendiri mau tidak makan atau minum yang dokter larang padanya?	
PI	Masih mao bah ia di padah tapi kade ia dah kapengen ia tetap minum atau makan. Masih mau di bilang tapi kalau dia kepengen dia tetap minum atau makan.	40
P	Tante beraant ina ia kade makan atau minum nang dokter padah? Tante larang tidak dia kalau makan atau minum yang dokter bilang?	
PI	Diberaant tapi tetap makan man minum. Dilarang tapi tetap makan dan minum.	
P	Kade bai diberaant ahe nang tante lakukan? Kalau tidak mau dilarang apa yang tante lakukan?	
PI	Nana ngahe-ngahe, macam mae bah kade dah bai diberaant payah. Tidak ngapa-ngapain, bagaimana lagi kalau sudah tidak mau dilarang susah.	
P	Salama penderita kana tekanan darah tinggi ada ina ia carita ahe nang ia ngarasa? Selama penderita terkena tekanan darah tinggi	45

	ada tidak dia cerita apa yang dia rasakan?	
PI	Paling ia carita kapalanya ngalung ungkoa nang sering ia madah. Paling dia cerita kepalanya sakit itu saja yang sering dia bilang.	
P	Trus waktu ia ngalung makant ahe? Terus waktu dia pusing dia makan ahe?	
PI	Biasanya ia tiduran, biasa uga minum obat. Biasanya dia tiduran, biasa juga minum obat.	
P	Obat ahe biasanya ia minum? Biasanya obat apa yang dia minum?	
PI	Obat paramex man parasatamol. Obat paramex dan parasatamol.	50
P	Sering ina ia minum obat? Seing tidak dia minum obat?	
PI	Nana bah sering, paling kade dah na mampu nahan sakitnya baru ia minum obat. Tidak sering, paling kalau sudah tidak mampu nahan sakitnya baru dia minum obat.	
P	Emangnya sakitnya sampe macam mae? Memangnya sakitnya sampai bagaimana?	
PI	Ntah lah sakitnya sampe macam mae, barang buke diri nang ngarasanya. Tidak tau sakitnya sampai bagaimana, karena kita tidak merasakannya.	
P	Memang ia nana carita? Memangnya dia tidak cerita?	55
PI	Nana Tidak.	
P	Trus tiap ari sae nang bamasak ka rumah? Trus setiap hari siapa yang masak?	
PI	Aku. Aku	
P	Ngahe taka kita? Kenapa bibik?	
PI	Barang hanya aku nang diarp bamasak ka rumah. Karena hanya aku yang diharapkan di rumah.	60
P	Selain kita nang diarp bamasak ka rumah, ahe alasan kita bamasak? Selain bibi yan diharapkan memasak di rumah, apa alasan bibi memasak?	
PI	Biar tante bisa ngontrol makanan nto keluarga tante. Supaya bibi busa mengontrol makanan untuk keluarga bibi.	

P	Selain ngontrol makanan ahe agi? Selain mengontrol makanan apa lagi?	
PI	Karena itu juga tanggung jawab tante. Karena itu juga tanggung jawab tante.	
P	Emangnya na ada nang lain selain kita? Memangnya tidak ada yang lain selain bibi?	65
PI	Ada bah tapi kan diri sabagai anak pastinya diri nang bamasak. Ada tapi kita sebagai anak pastinya kita yang masak di rumah.	
P	Kita emang hanya karaja ka rumah atau macam mae? Bibik hanya kerja di rumah atau bagaimana?	
PI	Mae bah madah hanya ka rumah, ada uga karaja nang lain, ka uma aku uga, mae motong agi. Sibuk aku. Mana bilang hanya di rumah, ada juga kerja yang lain, ke lading aku juga, mana nyadap karet lagi. Sibuk aku.	
P	sibuk uga wah te? Sibuk juga ya bi?	
PI	Miah tante sibuknya. Miah bibik sibuknya.	70
P	Jam sangahe biasanya kita pulang ka uma man motong? Jam berapa biasanya ibu pulang ke lading dan nyadap karet?	
PI	Kade langsung ka uma man motong jam 5, kade hanya motong jam 11 dah ka rumah. Kalau langsung ke lading dan nyadap karet jam 5, kalau hanya nyadap karet jam 11 udah ada di rumah.	
P	Kade dah ka rumah ahe karaja kita? Kalau sudah di rumah apa kerja tante?	
PI	Istirahat man ngurus rumah. Istirahat dan mengurus rumah.	
P	Ada na batasan makanan nto penderita tekanan darah tinggi? Ada ngak batasan makanan untuk penderita tekanan darah tinggi?	75
PI	Batasan makanannya ada. Batasan makanannya ada	
P	Ahe ja? Apa aja?	
PI	Makant daging asu man kambing kami larang.	

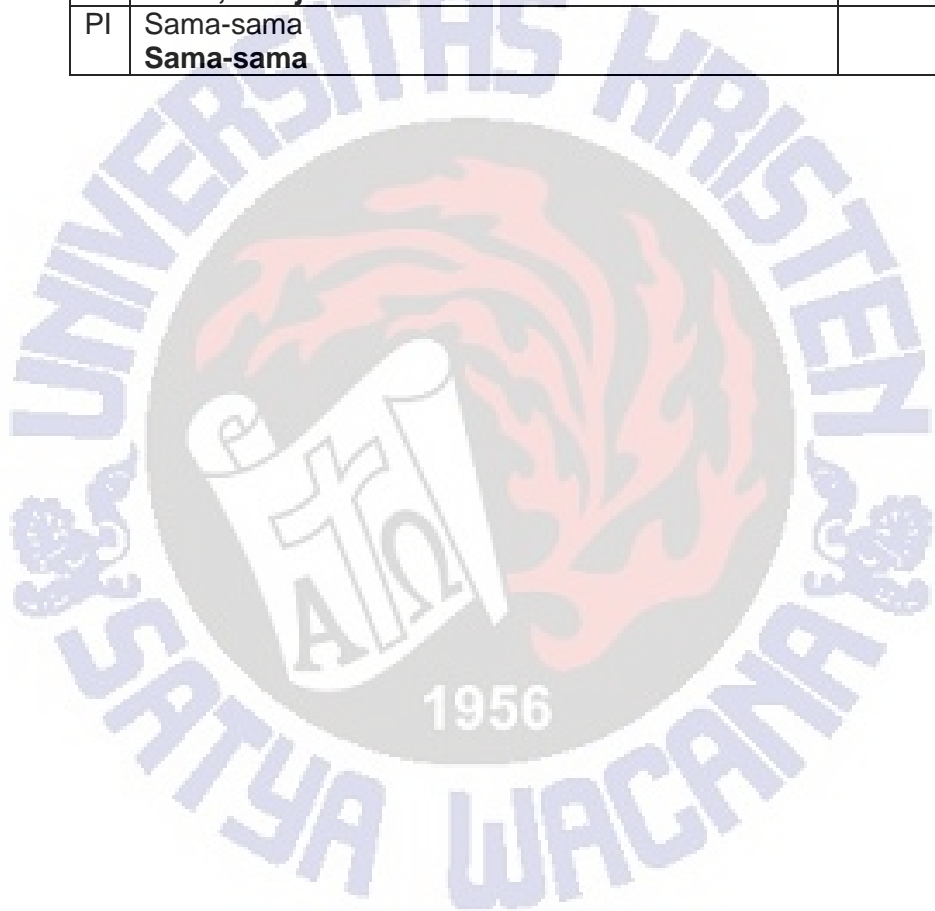
	Makan daging anjing dan kambing kami larang	
P	Ngahe lox daging kambing man asu dilarang? Kenapa daging kambing dan anjing dilarang?	
PI	Barang dokter dah madah kalau daging kambing man asu badarah angkat. Karena dokter bilang kalau daging kambing dan anjing berdarah panas.	80
P	Trus kade keluarga muat acara, trus kita munuh asu man kambing macam mae? Trus kalau keluarga bikin acara, kalian bunuh anjing sama kambing gimana?	
PI	Ya tetap kami larang Ya tetap kami larang	
P	Ngahe kita larang? Kenapa ibu larang?	
PI	Ya pastinya kami maunya urang tuha kami sehat koa ja. Ya pastinya kami maunya orang tua kami sehat itu aja	
P	Nuan ina kita bahaya tekanan darah tinggi kade na di tangani? Tau ngak kalian bahaya tekanan darah tinggi kalau ngak di tangani?	85
PI	Nang kami nuan sih bisa stroke man gagal ginjal. Yang kami tau sih bisa stroke dan gagal jantung.	
P	Dari sae kita nuan? Dari siapa kalian tau?	
PI	Dari dokter, barang kami nanya-nanya uga bah. Dari dokter, karena kami nanya-nanya juga.	
P	Ada ina perubahan salama kita mare aturan makant? Ada ngak perubahan selama kalian ngasi aturan makan?	
PI	Ada Ada	90
P	Ahe-ahe ja? Apa-apa aja?	
PI	Salama mare aturan makan, perubahannya tekanan darah tinggi we ku bakurang. Selama ngasi aturan makan, perubahannya tekanan darah tinggi mama aku berkurang.	
P	Bakurangnya macam mae? Bekurangnya gimana?	
PI	Ya bakurang, nana macam nang lama, macam koa.	

	Ya berkurang, ngak kayak yang lama gitu.	
P	Nang lama macam mae lok. Yang lama gaimana?	
PI	Nang lama biasanya 170/80 tapi ampeant dah 140/90. Dokter madah tekanannya dah baik, tinggi pun karena faktor usia. Yang lama biasanya 170/80 tapi sekarang sudah 140/90. Dokter bilang tekanannya sudah baik, tinggi kaarena faktor usia.	96
P	Trus nangarnya dah baik kita masih mempertahankan aturan makannya ina? Terus mendengarnya sudah baik kalian tetap mempertahankan aturan makannya ngak?	
PI	Tetap lah, kami mao urang tuha kami tetap sehat. Tetap, kami maunya orang tua kami tetap sehat.	
P	He sih alasan tante mare aturan makan nto mama tante? Apa alasan tante memberi aturan makan pada ibu bibik?	
PI	Alasannya biar tekanan darah mamak ku normal, barang kade dah kambuh sampe na mampu ngahe-ngahe ia. Alasannya biar tekanan darah mamak aku tetap normal, soalnya kalau sudah kambuh sampai tidak mampu ngapa-ngapain.	100
P	Sering ke ia kambuh? Sering tidak dia kambuh?	
PI	Dolonya sering ia kambuh, sampe kasih nele ia tapi mpeant dah jarang uga salama ia mao bapantang. Dulunya sering dia kambuh, sampai kasihan lihatnya tapi sekarang sudah jarang juga selama dia mau pantangan.	
P	Memangnya dolo ia nana bapantang lok te? Memangnya dulu dia tidak berpantangan bik?	
PI	Bapantang uga bah, tapi jarang. Pantangan juga tapi jarang.	
P	Trus mpeant ia salalu pantangan ina? Terus sekarang dia selalu pantangan tidak?	105
PI	Aok, dah mao uga ia ngasi kata nang kami masant. Kami kasih bah ka ia kade dah kambuh koa batol na mampu ngahe-ngahe. Ia, sudah mau dia turutin kata yang kami pesan. Kami kasihan sama dia kalau sudah kambuh tidak mampu ngapa-ngapain.	
P	Memangnya dah lama ke ia kana tekanan darah	

	tinggi atau ada sakit nang lain? Memangnya sudah lama ya dia terkena tekanan darah tinggi atau ada sakit yang lain?	
PI	Nana ia sakit ahe-ahe palingan cuma rongko macam koa ja. Dia tidak sakit apa-apa Cuma demam gitu aja.	
P	Trus kita nuan ia tekanan darah tinggi dari sae? Terus bibik tau dia tekanan darah tinggi dari siapa?	
PI	Pertama kami nuan dari kamanakan kami nang kuliah perawat, kebetulan ia pulang jadi kami nyuruh ia ngecek darah we ku. Pertama kami tau dari keponakan kami yang kuliah perawat, kebetulan dia pulang jadi kami suruh dia periksa tekanan darah ibu aku.	110
P	Kita picaya langsung ka ia? Bibik percaya langsung sama dia?	
PI	Aok picaya. Ia percaya.	
P	Pas kita nuan uwe kita tekanan darah tinggi macam ame respon kita? Waktuu bibik tau ibu bibik terkena tekanan darah tinggi bagaimana respon bibik?	
PI	Sakitar 2 minggu aku ampus maba we ku ka puskesmas, pas waktu koa ia sakit uga. Pas namus ka puskesmas dokter madah we ku tekanan darah tinggi man rongko. Sekitar 2 minggu aku pergi bawa ibu aku ke puskesmas, waktu itu ibu sakit juga. Setelah sampai di puskesmas dokter juga bilang ibu aku terkena tekanan darah tinggi.	
P	Barati pas koa kita picaya kade uwe kita tekanan darah tinggi lah? Berarti setelah itu bibik percaya kalau ibu terkena tekanan darah tinggi?	115
PI	Aok, makanya aku nanya-nanya ka perawat man dokter ahe-ahe nang boleh di makan man na boleh. Ia, makanya aku nanya-nanya ke perawat dan dokter apa-apa yang boleh di makan dan di minum ibu aku.	
P	Kade pemeriksaan tekanan darah sering ina kita ampus? Kalau pemeriksaan tekanan darah sering ngak ibu pergi?	
PI	Aku tetap ampus, barang kade na ampus kasih uga	

	nelenya bajalant, kan jauh uga tempatnya. Sekalian biar nuan tentang kesehatannya. Aku tetap pergi, karena kalau ngak pergi kasihan juga liatnya, lagian tempatnya jauh. Sekalian biar tau tentang kesehatan ibu.	
P	Sering lah kita meriksakan darahnya? Sering ngak ibu periksa darah ibunya?	
PI	Na uga sering sih, kadang kade ia dah na sehat baru kami periksa. Ngak juga sering, kadang-kadang kalau dia sudah ngak sehat baru kami periksa.	120
P	Ngahe taka macam koa? Kenapa begitu?	
PI	Barang kami sibuk karaja bah. Karena kami sibuk kerja.	
P	Mao na si penderita ngikuti saran kita? Mau ngak si penderita mengikuti saran ibu?	
PI	Mao bah, tapi kade kami karaja, kami na nuan ia makan ahe-ahe ja. Tapi setau kami ia ngikuti saran dari kami. Mau. Tapi kalau kami kerja, kami ngak tau ibu makan apa-apa aja. Tapi setau kami ibu mengikuti saran dari kami.	
P	Kita masak sorang ke mali? Kalian masak sendiri atau beli?	125
PI	Masak sorang kami, mao mali jauh, lebih baik ga masak sorang. Kami masak sendiri, mau beli jauh, lebih baik masak sendiri.	
P	Trus, kade kita masak disamakan atau dibedakan? Terus, kalau kalian masak disamakan atau dibedakan?	
PI	Oh kade masak pasti kami samakan nana kami pisahkan. Oh kalau masak pasti kami samakan ngak kami bedakan.	
P	Kade masak pake rabus ke digoreng? Kalau masak direbus atau digoreng?	
PI	Kadang-kadang digoreng, kadang-kadang dirabus. Kadang-kadang digoreng, kadang-kadang direbus.	130
P	Nyaman dirabus ke digoreng? Enak direbus atau digoreng?115	
PI	Sama-sama nyaman bah. Sama-sama enak.	

P	Mpahe penghasilan kita sabulant, cukup kea he? Gimana penghasilan kalian sebulan, cukup ngak?	
PI	Cukup na cukup dicukupi, maklum diri petani uganya. Cukup ngak cukup dicukupi, maklum kita petani.	
P	Oh aok lah, ungkoa ja boh wawancara ari ngia. Trimakasih Oh ia, itu aja wawancara kita hari ini. Trimakasih.	135
PI	Sama-sama Sama-sama	



Identitas partisipan II

Inisial Keluarga : Nn. S
 Hubungan dengan penderita : anak kandung
 Umur : 18 tahun
 Pekerjaan : Pelajar
 Inisial penerima : Ny. J
 Umur : 49 tahun
 BB : 58 kg
 TD : 140/80
 TB : 157 cm
 yang menyatakan hipertensi : dokter dan perawat.

S	Isi wawancara	Kode
P	Selamat siang de? Selamat siang dek?	
PII	Siang uga. Siang juga.	
P	Ari ngia kakak mau wawancara, dah siap kan diwawancarai? Hari ini kakak mau wawancara, udah siap untuk di wawancara?	
PII	Oh aok kak dah siap. la kak sudah siap.	
P	Adek nuan ina tekanan darah tinggi ahe? Adek tau tidak tekanan darah tinggi?	5
PII	Darah nang tinggi. Darah yang tinggi.	
P	Adek nuan ina tingginya sangahe? Adek tau tidak tingginya berapa?	
PII	Na nuan kak. Tidak tau kak.	
P	Kade normalnya sangahe? Kalau normalnya berapa?	
PII	Kade normalnya kalo na salah 120 kak Kalau normalnya kalau ngak salah 120 kak	10
P	120 ungkoa ahenya? 120 itu apanya?	
PII	Tekanan darahnya. Tekanan darahnya.	
P	120/sangahe? 120/ berapa?	

PII	Na ingat aku kak. Aku tidak ingat kak.	
P	sering ikut pemeriksaan tekanan darah uwe? Sering ikut pemeriksaan tekanan darah ibu?	15
PII	Nana uga sering kak a barang aku sikolah uga, kade aku sempat aku ampus. Tidak juga kak soalnya aku sekolah, kalau aku sempat aku pergi.	
P	Trus sae nang biasa ngantar mama adek? Terus siapa yang biasa ngantar ibu adek?	
PII	Ada tetangga ku, barang hanya aku man we ku nang ka rumah. Ada tetangga aku, hanya aku dan mama ku yang di rumah.	
P	Emangnya keluarga adek nang lain ka mae? Memangnya keluarga adek yang lain kemana?	
PII	Dah panganten man diam ka rumah sorang. Sudah menikah dan diam ke rumah sendiri.	20
P	Kade mama dah abis periksa ia cerita darahnya sangahe? Kalau ibu sudah pulang ibu cerita darahnya berapa?	
PII	Carita. Cerita.	
P	Nang adek nuan ahe cerita uwe? Yang adek tau cerita ibu apa?	
PII	Carita kade darahnya tinggi. Cerita kalau darahnya tinggi.	
P	Trus menurut informasi dari dokter nang adek nuan makanan nto penderita tekanan darah tinggi macam mae? Terus menurut informasi dari dokter yang adek tau makanan untuk penderita hipertensi bagaimana?	25
PII	Ntimun, samangka, sayur-sayuran segar Mentimun, semangka, sayur-sayuran segar.	
P	Sayur-sayuran segarnya macam mae? Sayur-sayuran segarnya bagaimana?	

PII	Sup, sawi, bayam, kacang panyang. Soup, sawi, bayam kayang pancang.	
P	Makanan nto penderita tekanan darah tinggi ahe-ahe ja? Makanan untuk penderita tekanan darah tinggi apa-apa aja?	
PII	Sayur nang dirabus man randah garam. Sayur yang direbus dan rendah garam.	
P	Sangahe sendok saari? Berapa sendok sehari?	30
PII	2-3 sendok saari. 2-3 sendok sehari.	
P	Sae nang masak? Siapa yang masak?	
PII	Aku sorang Aku sendiri	
P	Macam mae cara nyumannya? Bagaimana cara masaknya?	
PII	Kadang-kadang digoreng man dirabus Kadang-kadang digoreng dan direbus.	35
P	Cara ngorengnya macam mae? Cara mengorengnya bagaimana?	
PII	Di oseng-oseng Di oseng-oseng	
P	Kalau dirabus macam mae masaknya? Kalau direbus masaknya bagaimana?	
PII	Satengah masak Setengah matang	
P	Ahe alasan adek masaknya di oseng-oseng man setengah masak. Apa alasan adek masaknya di oseng-oseng sama setengah masak?	40
PII	Kan vitaminnya banyak kak. Vitaminnya banyak kak.	
P	Coba ade jelaskan ngahe sih keluarga harus ikut serta dalam muat makanan? Coba adek jelaskan kenapa keluarga perlu ikut serta dalam penyediaan makanan?	
PII	Barang kaluarga sangat barati unto penderita	

	<p>demis kesehatannya.</p> <p>Karena keluarga sangat berarti untuk penderita demis kesehatannya.</p>	
P	<p>Menurut ade ada ina batasan makanan nto penderita tekanan darah tinggi?</p> <p>Menurut adek ada tidak batasan makanan untuk penderita tekanan darah tinggi?</p>	
PII	<p>Ada</p> <p>Ada</p>	45
P	<p>Ahe-ahe ja?</p> <p>Apa-apa saja?</p>	
PII	<p>Nang asin-asin macam ikant asin, minum kopi man darah daging.</p> <p>Yang asin-asin seperti ikan asin, minum kopi dan darah daging.</p>	
P	<p>Jahe taka na boleh makan darah daging, trus darah daging ahe ja nang na boleh makant?</p> <p>Kenapa makan darah daging ngak boleh, terus darah daging apa saja yang tidak boleh di makan?</p>	
PII	<p>Kade na boleh di makant aku nana nuan, kade nang ku nuan daging sapi, kambing, babi man asu.</p> <p>Kalau tidak boleh makan aku tidak tau, yang aku tau daging sapi, kambing dan anjing.</p>	
P	<p>Trus coba adek jelaskan jahe sih makanan nto penderita tekanan darah tinggi beda man urang nang nana kana tekanan darah tinggi?</p> <p>Terus coba adek jelaskan kenapa makanan untuk penderita tekanan darah tinggi berbeda dengan orang yang tidak menderita tekanan darah tinggi?</p>	50
PII	<p>Barang penderita tekanan darah tinggi lebih sensitif dibandingkan urang nang nana kana tekanan darah tinggi.</p> <p>Karena penderita tekanan darah tinggi lebih sensitive dibandingkan dengan orang yang tidak menderita tekanan darah tinggi.</p>	
P	<p>Ahe alasan kita mare aturan makant nto</p>	

	penderita tekanan darah tinggi? Apa alasan kalian memberi aturan makan pada penderita tekanan darah tinggi?	
PII	Biar we ku capat sembuh dari panyakitnya. Biar ibu aku cepat sembuh dari sakitnya.	
P	Informasi ahe nang kita namu ka layanan kesehatan tentang tekanan darah tinggi? Informasi apa yang kalian dapatkan dari layanan kesehatan tentang tekanan darah tinggi?	
PII	Nang kami nangar si tekanan darah nang nana normal. Yang kami dengar yaitu tekanan darah yang tidak normal.	
P	Nana normalnya macam mae? Tidak normalnya bagaimana?	55
PII	Ungkoa aku nana nuan uga macam mae, pokoknya lewat dari normalnya lah. Itu aku tidak tau juga bagaimana, pokoknya lewat dari normal.	
P	Menurut adek, keluarga perlu ikut serta ina dalam pemeriksaan tekanan darah penderita? Menurut adek, kerluarga perlu ikut serta ngak dalam pemeriksaan tekanan darah penderita?	
PII	Perlu, barang keluarga perlu nuan tentang kesehatannya. Perlu, karena keluarga perlu tau tentang kesehatannya.	
P	Macam mae sumber ekonomi kita? Bagaimana sumber ekonomi kalian?	
PII	Sadang man mampu nto kabutuhan saari-ari meskipun penghasilan sedikit. Barang kami ada motont man jakat sorang jadi keperluan kami hanya mali sayur man bahan-bahan dapur. Sedang dan mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari meskipun penghasilan sedikit. Karena kami memiliki lading dan sawah sendiri jadi keperluan kami hanya membeli sayur dan alat-alat di dapur.	60

P	Ada ina kita mare makanan khusus nto penderita tekanan darah tinggi? Ada tidak kalian beri makanan khusus untuk penderita tekanan darah tinggi?	
PII	Udah kami nyiapant, makanan nang kami mare ntimun, sayuran ijo man semangka ungkoa ja. Kami sudah sediakan, makanan yang kami kasih mentimun, sayuran hijau dan semangka itu aja.	
P	Kade penderita bai ngikuti aturan makanan ahe nang dilakukan adek man penderita? Kalau penderita tidak mau mengikuti aturan makanan, apa yang dilakukan adek dan penderita?	
PII	Kami tatap batasi, barang kami gali bahayakan kesehatan uwe ku. Kami tetap batasi, karena kami takut membahayakan kesehatannya.	
P	Mao ina penderita ngikuti aturan makanan nang kita mare? Mau tidak penderita mengikuti aturan makanan yang di berikan?	65
PII	Mao, barang cuma aku nang bamasak ka rumah, kalau we q biasanya ka jakat, barang kami hanya diamp badua ka rumah, jadi mao na mao aku man we ku nang karaja. Mau, karena Cuma aku yang maak di rumah, kalau ibu ku biasanya ke sawah, karena kami hanya tinggal berdua di rumah, jadi mau ngak mau aku dan ibu ku yang kerja.	
P	Penyediaan makanan nto penderita sorang atau nto keluarga uga? Apakah penyediaan makanan untuk penderita sendiri atau keluarga juga?	
PII	Buke nto penderita ja tapi sama-sama man keluarga barang kami gali uga kana tekanan darah tinggi. Bukan untuk penderita saja tapi sama-sama dengan keluarga karena kami takut kami terkena tekanan darah tinggi juga.	

P	Barang jahe lok? Memangnya kenapa?	
PII	Barang keluarga kami keturunan tekanan darah tinggi. Karena keluarga kami ada riwayat tekanan darah tinggi.	70
P	Macam mae harapan adek nto uwe adek? Bagaimana harapan adek untuk ibu adek?	
PII	Harapan ku we ku capat samuh man tetap sehat agi. Harapan ku ibu aku cepat sembuh dan tetap sehat lagi.	
P	Salama mare aturan makanan nto uwe ada perubahan ahe? Selama memberikan aturan makanan ada perubahan apa pada ibu?	
PII	Ada, we q ampeant dah mampu karaja man tekanan darahnya pun dah bakurang salama dimare aturan makanan. Ada, ibu aku sekarang sudah mampu kerja dan tekanan darahnya pun sudah berkurang selama diberi aturan makanan.	
P	Kade macam koa cukup ungkoa ja wawancara ku ari ngia boh dek. Kalau begitu hanya itu wawancara hari ini ya dek.	75
PII	Aok kak. Ia kakak.	

Identitas partisipan III

Inisial Keluarga : Ny. L
 Hubungan dengan penderita : istri
 Umur : 43 tahun
 Pekerjaan : ibu rumah tangga
 Inisial penerima : Tn.D
 Umur : 51 tahun
 BB : 62 kg
 TD : 140/80
 TB : 163 cm
 Yang mengatakan hipertensi : Dokter

S	Isi wawancara	Kode
P	Sore ma? Sore ibu?	
PIII	Sore uga Sore juga	
P	Sasuai jadwal, ari ngia aku wawancara kita, kita nana sibuk? Sesuai jadwal, hari ini aku wawancara ibu, ibu tidak sibuk?	
PIII	Nana Tidak	
P	Aku wawancara mungkin sakitar 1 jam, inaahe- ahe kan? Aku wawancara mungkin sekitar 1 jam, apa tidak apa-apa?	5
PIII	Nana bah, lagian diri dah bajanji uga ari ngia wawancara hahaha Tidak, lagian kita sudah janji hari ini wawancara hahaha	
P	Waktu apa di madah kana tekanan darah tinggi mile ma? Waktu bapak di bilang terkena tekanan darah tinggi kapan bu?	
PIII	Waktu ka rumah sakit Waktu di rumah sakit	
P	Dah sangahe lama ma? Sudah berpa lama bu?	
PIII	Sakitar 2 tahun dolo. Sekitar 2 tahun lalu.	10
P	Sae nang madah bapak tekanan darah tinggi ma? Siapa yang bilang bapak terkena tekanan darh tinggi bu?	

P III	Dokter man perawat Dokter dan perawat.	
P	Sangahe lama ka rumah sakitnya ma? Berapa lama di rumah sakitnya bu?	
P III	3 ari kami ka rumah sakit dolonya. 3 hari kami di rumah sakit dulu.	
P	Hanya tekanan darah tinggi ke ada nang lain ma waktu ka rumah sakit dolonya? Hanya tekanan darah tinggi atau ada sakit yang lain dulunya bu?	15
P III	Dolonya ia diare 2 ari tapi pas periksa ka rumah sakit ia tekanan darah tinggi uga. Dulunya dia diare 2 hari tapi setelah periksa ke rumah sakit dia terkena tekanan darah tinggi juga.	
P	Sebelumnya apa memang dah kana tekanan darah tinggi ina ma? Sebelumnya bapak memang sudah terkena tekanan darah tinggi tidak bu?	
P III	Mama na nuan uga. Mama tidak tau juga	
P	Trus kita nuan pas ka rumah sakit lah? Terus mama tau pas di rumah sakit?	
P III	Aok pas ka rumah sakit la setelah di rumah sakit.	20
P	Waktu ka rumah sakit sae nang madah kana tekanan darah tinggi ma? Waktu di rumah sakit siapa yang bilang terkena tekanan darah tinggi bu?	
P III	Dokter Dokter	
P	Salama apa keluar dari rumah sakit kita sering ampus kontrol tekanan darah apa ka dokter na ma? Selama bapak keluar dari rumah sakit mama sering pergi kontrol tekanan darah bapak ke rumah sakit ngak bu?	
P III	Pancah. pernah	
P	Sangahe kali sabulant? Berapa kali sebulan?	25
P III	Kalau tiap bulan sih nana, palingan 3 bulant sakali. Kalau tiap bulan tidak, mungkin 3 bulan sekali.	

P	Jahe taka mungkin ma? Kenapa mungkin ma?	
PIII	Aok barang na pasti bah. la soalnya tidak pasti.	
P	Nang pastinya ma? Yang pastinya bu?	
PIII	Sakali 3 bulan. Tiap 3 bulan sekali.	30
P	Kade kontrol tetap masih tekanan darahnya tinggi? Setiap kontrol tetap masih tekanan darahnya?	
PIII	Masih. Masih	
P	Menurut mama, penderita tekanan darah tinggi makanannya macam mae? Menurut ibu, penderita tekanan darah tinggi makanannya macam mae?	
PIII	Nang rendah garam, nang rendah lemak, minum kopi na boleh, alkohol pun na boleh. Yang rendah garam, yang rendah lemak, minum kopi tidak boleh, alkohol juga tidak boleh.	
P	Biasanya kita bamasak sangahe sendok saari? Biasanya ibu masak berapa sendok sehari?	35
PIII	Lebih dari 4 sendok lah saari. Lebih dari 4 sendok.	
P	Sae nang masak? Siapa yang masak.	
PIII	Aku hanya Aku sendiri	
P	Ahe alasan mama masak? Apa alasan ibu masak?	
PIII	Karena itu tanggung jawab mama. Karena itu tanggung jawab ibu.	40
P	Selain tanggung jawab ahe ma? Selain tanggung jawab apa bu?	
PIII	Salain tanggung jawab ya biar aku bisa ngontrol makanan anak man laki ku ungkoa ja. Selain tanggung jawab ya biar aku bisa mengontrol makanan anak sama suami aku itu saja.	
P	Selain ungkoa? Selain itu?	
PIII	Ya ungkoa ja.	

	itu saja.	
P	Nang mama nuan sangahe takaran garam nto penderita tekanan darah tinggi? Selain itu takaran garam untuk penderita tekanan darah tinggi berapa?	45
PIII	Ungkoa mama na nuan pokoknya nang mama nuan atau mama nangar cuma rendah garam ja. itu ibu tidak tau yang ibu tau atau ibu dengar yang rendah garam saja.	
P	Kade mama bamasak sangahe sendok garam saari? Kalau mama masak berapa sendok garam sehari?	
PIII	Kurang labih 4 sendok makan saari. Kurang lebih 4 sendok makan sehari.	
P	Jahe pula? Kenapa?	
PIII	Na nuan uga, kade dah pas ka lidah ya ungkoa banyaknya garamnya. Tidak tau juga, kalau sudah pas di lidah ya begitu banyak garamnya.	50
P	Menurut informasi dari dokter nang kita nuan makanan nto penderita tekanan darah tinggi macam mae? Menurut informasi dari dokter yang ibu tau makanan untuk penderita tekanan darah tinggi bagaimana?	
PIII	Nang randah garam, ame makan nang asin-asin, ame ngarokok, ame minum-minuman keras, ame makan duriant man ame makant daging asu. Yang rendah garam, jangan makan yang asin-asin, jangan ngerokok, jangan minum-minuman keras, jangan makan durian dan jangan makan daging anjing.	
P	Mama nuan na jahe penderita na boleh makan nang mama madah tadi? Ibu tau tidak kenapa penderita tidak boleh makan yang ibu bilang tadi?	
PIIII	Na nuan uga pokoknya ame makannya lah kata dokter. Tidak tau yang pastinya dokter bilang jangan makan.	
P	Laki mama ngaroko ke ina? Suami ibu merokok tidak?	55

P III	Nana tidak	
P	Kade minum-minuman keras? Kalau minum-minuman keras?	
P III	Nana uga Tidak juga.	
P	Keluarga kita ada nang kana tekanan darah tinggi uga ma? Keluarga ibu ada yang menderita tekanan darah tinggi juga bu?	
P III	Ada, uwe dari laki. Ada ibu dari suami.	60
P	Kalau dari keluarga mama sorang? Kalau dari keluarga ibu sendiri?	
P III	Kade dari keluarga ku sih nana bah. Kalau dari keluarga aku tidak ada.	
P	Trus kade kita bamasak pake goreng ke direbus? Terus kalau mama masak pake goreng atau direbus?	
P III	Biasanya sih di goreng, kade rabus kadang-kadang. Biasanya digoreng, kalau direbus kadang-kadang.	65
P	Nang kita nuan dokter madah, makanan ahe sih nang paling mudah tekanan darah naik? Yang dokter bilang ke mama, makanan apa yang paling mudah tekanan darah naik?	
P III	Kade nang kami nangar sih daging asu man buah duriant. Kalau yang kami dengar daging anjing dan buah durian.	
P	Nuan ina kita jahe daging asu man duriant na boleh di makan? Tau tidak kenapa daging anjing dan durian tidak boleh di makan?	
P III	Barang angat Karena panas	
P	Menurut informasi dari dokter, perawat atau keluarga kita, kade tekanan darah tinggi kade dibiarent bisa nyebabkan ahe? Menurut informasi dari dokter, perawat atau keluarga, kalau tekanan darah tinggi kalau dibiarkan bisa menyebabkan apa?	70

P III	Kade nang kami nangar sih ia bisa nyebabkan gagal jantung man stroke. Yang kami dengar bisa menyebabkan gagal jantung dan stroke.	
P	Nuan ina ngahe sampe nyebabkan stroke man gagal jantung? Tau tidak kenapa bisa sampai menyebabkan stroke dan gagal jantung?	
P III	Na nuan uga Tidak tau	
P	Mama satiap ari karaja ahe ma? Ibu setiap hari kerja apa?	
P	Satiap ari manto laki ka uma man motong. Setiap hari bantu suami ke lading dan nyadap karet.	75
P	Mali ke nana kita baras? Beli beras tidak?	
P III	Nana, barang kami ba uma sorang. Tidak, karena kami punya ladang sendiri.	
P	Ada ina kita mare pantangan makan ka laki kita? Ada tidak ibu kasih pantangan untuk suami ibu?	
P III	Ada Ada	
P	Ahe-ahe ja? Apa-apa saja?	80
P III	Minum kopi kami larang, makan daung mangala pun kami larang, makan daging asu kami larang uga. Minum kopi kami larang, makan daun ubi kami larang, makan daging anjing kami larang juga.	
P	Salain ungkoa ahe agi? Selain itu apa lagi?	
P III	Ikant asin. Ikan asin.	
P	Emang nana makan ikan asin ke ahe? Emang tidak makan ikan atau apa?	
P III	Kami tatap makant sih, tapi jarang. Kami tetap makan, tapi jarang.	85
P	Bukanya kita madah penderita tekanan darah tinggi na boleh makant nang asin-asin? Bukannya ibu bilang penderita tekanan darah tinggi tidak boleh makan yang asin-	

	asin.	
PIII	Ya mao macam mae bah kade dah na ba duit atau laok mao na mao makan ikan asin. Ya mau bagaimana lagi kalau sudah tidak ada uang mau tidak mau makan ikan asin.	
P	Trus ahe harapan mama nto apa? Terus apa harapan ibu untuk bapak?	
PIII	Mao ia tetap sehat, tetap bisa karaja man nana sakit ungkoa ja harapan ngia. Maunya dia tetap sehat, tetap bisa kerja dan tidak sakit itu saja harapannya.	
P	Trus ahe-ahe ja makanan nto penderita tekanan darah tinggi? Terus apa-apa saja makanan untuk penderita tekanan darah tinggi?	90
PIII	Nang pastinya ada nasi, ntimun, sayuran-sayuran man buah-buahan. Yang pastinya ada nasi, mentimun, sayur-sayuran dan buah-buahan.	
P	Nasi sangahe banyak atau sangahe sendok? Nasi berapa banyak atau berapa sendok?	
PIII	Kade ungkoa na nuan uga lah, nang pastinya ada nasi lah. Kalau yang itu tidak tau juga, yang pastinya ada nasi.	
P	Sayur-sayuran nang macam mae? Sayur-sayuran yang bagaimana?	
PIII	Sayuran segar lah, pokoknya nang nana diawetkan. Sayur-sayuran segar, pokoknya yang tidak diawetkan.	95
P	Trus kade buah, buah aje ja? Terus kalau buah, buah apa aja?	
PIII	Buah semangka, buah bunan ungkoa ja. Buah semangka, buah papaya itu aja.	
P	Trus buah ahe lah nang usah di makant. Terus buah apa yang tidak boleh dimakan.	
PIII	Buah duriant. Buah durian.	
P	Ada ina perubahan selama mare aturan makant nang kita mare? Ada tidak perubahan selama dikasi aturan makan?	100
PIII	Perubahan sih ada, tapi macam koa-koa ja, kade dah salah makant taka kambuh agi.	

	Ada perubahan, tapi kayak gitu-gitu saja, kalau sudah salah makan langsung kambuh lagi.	
P	Ngahe macam koa? Kenapa begitu?	
PIII	Ntah lah na nuan uga. Ngak tau kenapa?	
P	Nang pastinya ada perubahan ina? Yang pastinya ada perubahan tidak?	
PIII	Ada. Ada	
P	Cukup ungkoa wawancara ku ari ngia, trimakasih boh ma dah mao di wawancara. Cukup itu wawancara ku hari ini, trimakasih ya bu sudah mau di wawancarai.	
PIII	Aok sama-sama. la sama-sama.	105

Identitas Partisipan IV

Inisial Keluarga : Ny. K
 Hubungan dengan penderita : Anak kandung
 Umur : 28 tahun
 Pekerjaan : Wira swasta
 Inisial penerima : Ny. M
 Umur : 54 tahun.
 BB : 62 kg.
 TD : 150/80 mmHg
 TB : 159 cm
 Yang mengatakan hipertensi : dokter dan perawat.

S	Isi wawancara	kode
P	Siang kak? Siang kakak?	
PIV	Siang uga dek Siang juga dek	
P	Kak ari ngia aku wawancara boh? Kak hari ini aku wawancara ya?	
PIV	Oh aok dek, maaf boh tumare kakak sibuk, jadi na bisa di wawancara. Oh ia dek, maaf ya kemarin kakak sibuk, jadi ngak bisa di wawancara	
P	Aok kak na ahe-ahe bah, aku pun batarima kasih kita dah mao di wawancara. Aku langsung ka pertanyaan boh kak? Ia kak tidak apa-apa, aku pun berterima kasih kakak sudah mau di wawancarai. Aku langsung ke pertanyaan ya kak?	5
PIV	Aok dek. Ia dek.	
P	Nang kakak nuan makanan nto penderita tekanan darah tinggi macam mae? Yang kakak tau makanan untuk penderita tekanan darah tinggi bagaimana?	
PIV	Kade kebiasaan kami sih nang kami makant ada nasi, sayur, daging ungkoa ja. Kalau kebiasaan kami yang kami makan ada nasi, sayur, daging itu saja.	
P	Nasi sangahe banyak saari? Nasi berapa banyak sehari?	10
PIV	Tergantung makant, kade makant 3 kali saari otomatis 3 piring atau 4 piring. Tergantung makan, kalau makan 3 kali sehari otomatis 3 piring atau 4 piring saari.	

P	Sapiringnya ada sangahe sendok kak? I piringnya ada berapa sendok kak?	
PIV	Mungkin 15 sendok lah kali. Mungkin 15 sendok kali.	
P	Nang pastinya sangahe sendok kak? Yang pastinya berapa sendok kak?	
PIV	Kade pastinya na nuan uga. Kalau pastinya tidak tau.	15
P	Trus nang kita nuan penderita na boleh makanannya macam ahe? Terus yang kaka tahu penderita hipertensi makanannya bagaimana?	
PIV	Kade nang kakak nangar ame makan nang pada-pada. Kalau yang kakak dengar jangan makan yang asin-asin.	
P	Kakak nangar dari sae? Kakak dengar dari siapa?	
PIV	Dari Dokter. Dari Dokter.	
P	Sangahe takaran garam nto penderita hipertensi nang kakak nuan untuk saari? Berapa takaran garam untuk penderita hipertensi yang kakak tahu untuk sehari?	20
PIV	Kade ungkoa kakak na nuan uga sangahe takarannya. Kalau itu kakak tidak tahu juga berapa takarannya.	
P	Kakak nana nanya ka Dokter? Kakak tidak nanya ke Dokter?	
PIV	Nana. Tidak	
P	Trus kade kita bamasak sangahe sendok saari garamnya? Terus kalau kakak memasak berapa sendok sehari garamnya?	
PIV	Kakak na nuan uga sangahe sendok. Kakak tidak tahu juga berapa sendok.	25
P	Coba kakak perkiraan sangahe sendok kira-kira saari? Coba kakak perkiraan berapa sendok sehari?	
PIV	Kakak kurang yakin, soalnya saari kakak 2 kali bamasak saari. Ada kemungkinan sekitar 7-8 sendok saari.	

	Kakak kurang yakin, soalnya kakak 2 kali sehari memasak. Ada kemungkinan sekitar 7-8 sendok sehari.	
P	Sayur ahe nang biasanya kita makan? Sayur apa yang biasanya di makan?	
PIV	Rabung, daung mangala, tarong, nana tentu uga lah sayur ahe, namanya ga diri idup ka kampong. Rebung, daun ubi, terong, tidak tentu juga sayur apa, namanya juga kita hidup di kampong.	
P	Aok lah kak. Trus daging ahe ja nang biasa kita makant? la lah kak. Terus daging apa saja yang biasa di makan?	30
PIV	Biasa ikant, biasa manok, biasanya uga ikant pada. Biasa ikan, biasa ayam, biasa juga ikan asin.	
P	Sangahe sering kita makannya? Seberapa sering makannya?	
PIV	Kadang-kadang Kadang-kadang	
P	Race ina kakak ampus periksa tekanan darah uwe kita? Sering tidak kakak pergi periksa tekanan dara ibu kakak?	
PIV	Race uga. Sering juga.	35
P	Sabulan sangahe kali? Sebulan berapa kali?	
PIV	Sakali sekali	
P	Nang kakak nuan ahe bahaya tekanan darah tinggi kade dibiarent? Yang kakak tau apa bahaya tekanan darah tinggi kalau dibiarkan?	
PIV	Stroke. stroke	
P	Selain stoke ahe agi kak? Selain stroke apa lagi kak?	40
PIV	Ntah, nang ungkoa ja nang ku ingat. Ngak tau, yang itu aja yang aku ingat.	
P	Ahe sih makanan nang kita larang nto penderita? Apa sih makanan yang kakak larang untuk	

	penderita?	
PIV	Daging-daging kami larang, buke dilarang sih tapi ame talalu sering makant daging. Udah koa minum kopi pun kami larang. Daging-daging kami larang, bukan dilarang sih tapi jangan terlalu sering makan daging. Selain itu minum kopi kami larang juga.	
P	Kade bamasak disoteant ke ina? Kalau masak disatukan tidak?	45
PIV	Kami soteant. Kami satukan	
P	Biasa sae nang bamasak? Biasa siapa yang masak?	
PIV	Aku hanya Aku sendiri	
P	Dirabus ke digoreng kita bamasaknya? Direbus atau digoreng kakak masaknya?	
PIV	Tergantung Tergantung	50
P	Tergantung macam mae? Tergantung gimana?	
PIV	Kadang dirabus kadang digoreng. Kadang direbus kadang digoreng.	
P	Sangahe sendok lah biasa garamnya? Berapa sendok biasanya garamnya?	
PIV	Na tentu uga garamnya Tidak tentu garamnya.	
P	Macam mae na tentunya? Tidak tentunya bagaimana?	55
PIV	Pokoknya kade dah pas ka lidah udah. Pokoknya kalau sudah pas di lidah sudah.	
P	Ada ina perubahan salama ada aturan makant? Ada tidak perubahan selama ada aturan makan?	
PIV	Ada Ada	
P	Ahe-ahe ja? Apa-apa aja?	
PIV	Tekanan darahnya bakurang meskipun kadang-kadang naik tapi na sampe lebih dari biasanya. Tekanan darahnya berkurang meskipun kadang-kadang naik tapi tidak sampe lebih dari biasanya.	60
P	memangnya biasanya sangahe? Memangnya biasa berapa?	

PIV	150/80 tapi ampeant dah kurang biasa normal biasa naik uga. 150/80 tapi sekarang sudah kurang biasa normal biasa naik juga.	
P	Nang pastinya macam mae? Yang pastinya bagaimana?	
PIV	Nang pastinya nana lebih dari 150 lah tekanannya. Yang pastinya tidak lebih dari 150 tekanannya.	
P	Ahe harapan kakak nto uwe kakak? Apa harapan kakak untuk ibu kakak?	65
PIV	Kakak maonya uwe nana sering sakit-sakitan agi, biar bisa ngasuh anak kakak, barang kakak nyaga warong jadi susah uga kade anak ganggu. Kakak maunya mama ngak sering sakit-sakitan lagi, biar bisa ngasuh anak kakak, soalnya kakak jagain warung jadi susah juga kalau anak ganggu.	
P	Macam mae kebutuhan kita saari-ari? bagaimana kebutuhan kalian sehari-hari?	
PIV	Ya cukup lah nto saari-ari. Ya cukup lah untuk sehari-hari.	
P	Ada ina halangan ekonomi kita? ada tidak halangan ekonomi kalian?	
PIV	Nto mpeant na ada, ada sih tapi kebutuhan kami masih cukup lah nto saari-ari. Untuk sekarang tidak ada, ada sih tapi kebutuhan kami masih cukup lah untuk sehari-hari.	70
P	Ada ina hambatan kita salama mare aturan makan? Ada tidak hambatan selama memberi aturan makan?	
PIV	Kade hambatan pasti ada, salah satu contohnya we aku masih minum kopi. Kade di padah tetap minum kopi. Kalau hambatan ada, salah satu contohnya ibu saya masih minum kopi. Kalau dibilang tetap minum.	
P	Trus kade ia minum bera ke ina? Terus kalau ibu minum tetap di marahin?	

PIV	Pastinya kami beraan. Pasti kami marahin.	
P	Kade dah di beraan ia tetap minum ke ahe? Kalau sudah di marahin ibu tetap minum?	75
PIV	Aox tetap ia minum. la tetap ibu minum.	
P	Macam koa ja wawancaa ku boh kak, kade ada nang kurang nae aku wawancari agi boh. Itu saja wawancara ku ya kak, kalau ada yang kurang nanti aku wawancarai lagi ya.	
PIV	Aok dek atang ja kade mao wawancara. ia dek dating saja kalau mau wawancara.	
P	Aok kak makasih banyak boh kak, nana boh aku lama kak mao wawancara ka lain agi. ia kak makasih banyak ya kak, aku tidak lama ya kak soalnya mau wawancara ke yang lain lagi.	
PIV	Aok dek sama-sama. ia dek sama-sama.	80